

ABSTRAK

Fahmi Andrian, NIM. 3402180109. Pengaruh *Role Conflict* dan *Role Ambiguity* terhadap Stress Kerja Pegawai (Suatu Studi pada Pegawai Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar). Di bawah bimbingan ibu Elin Herlina, S.Pd., M.M. (Pembimbing I) dan Bapak Faizal Haris Eko Prabowo, S.E., M.M. (Pembimbing II).

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh *role conflict* dan *role ambiguity* terhadap stress kerja pegawai pada pegawai Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana pengaruh *Role conflict* terhadap stress kerja pegawai pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar?; 2) Bagaimana pengaruh *role ambiguity* terhadap stress kerja pegawai pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar?; 3) Bagaimana pengaruh *role conflict* dan *role ambiguity* terhadap stress kerja pegawai pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar ?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pengaruh *Role conflict* terhadap stress kerja pegawai. 2) Pengaruh *role Ambiguity* terhadap stress kerja pegawai. 3) Pengaruh *Role conflict* dan *role Ambiguity* terhadap stress kerja pegawai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif metode survey sedangkan untuk teknik pengambilan *sample* dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability *sampling*. Untuk metode menganalisis data menggunakan metode statistik yaitu dengan analisis regresi sederhana yang meliputi koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi, regresi linier sederhana dan regresi berganda meliputi koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis (uji t dan uji F). Hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa : 1) *Role conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar dan memiliki hubungan kuat. Dengan kata lain jika *role conflict* meningkat maka akan meningkatkan stress kerja. 2) *Role ambiguity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar dan memiliki hubungan kuat. Dengan kata lain jika *role ambiguity* meningkat maka akan meningkatkan stress kerja. 3) *Role conflict* dan *role ambiguity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stress kerja pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjar dan memiliki hubungan sangat kuat. Dengan kata lain jika *role conflict* dan *role ambiguity* meningkat maka akan meningkatkan *stress kerja*.

Kata Kunci : *role conflict, role ambiguity, stress kerja*